

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan perusahaan sangat bergantung pada pengelola manajemen yang baik, sehingga tujuan dan sasaran perusahaan tercapai. Perusahaan kecil mau pun besar sudah seharusnya membuat anggaran karena anggaran merupakan sistem pengendalian manajemen yang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian agar manajer dapat melaksanakan kegiatan organisasi secara lebih efektif dan efisien. Salah satunya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan salah satu industri yang peran penting dalam memajukan perekonomian nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi, UMKM berperan dalam penyerapan tenaga kerja dan juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. Akan tetapi, pada era globalisasi saat ini, perkembangan dunia usaha semakin pesat sehingga persaingan di berbagai bidang usaha semakin ketat. Maka dari itu perusahaan harus dapat memanfaatkan kesempatan untuk mengembangkan usahanya dan mampu menjalankan fungsi manajemen dengan baik.

Menurut Terry dalam Firmansyah (2019) fungsi manajemen terdiri dari *planning, organizing, actuating* dan *controlling*. Untuk mendapatkan laba yang maksimal, diperlukan perencanaan yang matang agar hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diinginkan. Perencanaan memegang peranan penting karena merupakan dasar bagi pelaksanaan fungsi-fungsi lainnya.

Anggaran adalah suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif, yang diukur dalam satuan moneter standar dan satuan ukuran yang lain yang mencakup jangka waktu satu tahun. Salah satu bentuk perencanaan yang disusun oleh perusahaan adalah menetapkan suatu anggaran perusahaan. Anggaran merupakan hasil dari suatu proses penyusunan anggaran yang biasa disebut dengan penganggaran. Anggaran adalah dokumen yang berisi estimasi kinerja, baik berupa penerimaan dan pengeluaran, yang disajikan dalam ukuran

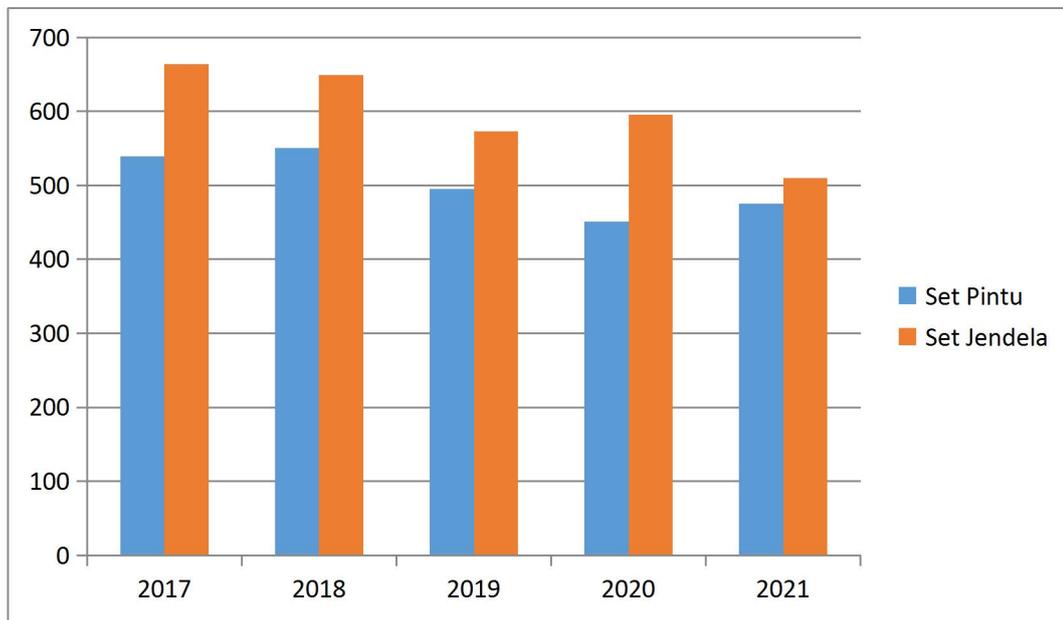
moneter yang akan dicapai pada periode tertentu dan menyertakan data masa lalu sebagai bentuk pengendalian dan penilaian kinerja (Halim dan Kusufi 2014:48).

Dapat disimpulkan bahwa anggaran disusun oleh manajemen untuk jangka waktu satu tahun dan membawa perusahaan ke kondisi tertentu yang diinginkan dengan sumber daya tertentu yang diperhitungkan. Anggaran juga harus tertulis dan berurutan berdasarkan fakta yang terjadi. Oleh karena itu, dengan adanya manajemen dalam perusahaan sangatlah diperlukan penyusunan anggaran untuk mencapai tujuan dari perusahaan.

Anggaran adalah suatu aspek penting dalam kegiatan manajemen, khususnya perencanaan. Anggaran juga diperlukan sebagai alat pengendalian yang berfungsi untuk meyakinkan tercapainya tujuan, sasaran dan standar perusahaan. Apabila suatu perusahaan belum melakukan penyusunan anggaran, maka perusahaan tidak mampu memprediksi target penjualan maupun memperkirakan biaya-biaya yang harus dikeluarkan perusahaan. Sehingga anggaran diperlukan oleh UMKM untuk memaksimalkan pendapatan, meminimalisir kerugian, mampu memberikan gambaran tentang masa depan usaha.

Depot Ayu Mandiri merupakan salah satu perusahaan skala kecil yang juga turut bersaing dalam dunia perekonomian di Indonesia. Berlokasi di Jalan sultan Muhammad Mansyur No. 1137A, Bukit Lama, Palembang. Depot Ayu Mandiri adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang bahan bangunan dan kusen yang menyediakan kebutuhan membangun dan merenovasi rumah. Pada penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada produksi kusen. Berikut adalah grafik penjualan set kusen.

Tabel 1. Penjualan set kusen pada Depot Ayu Mandiri Periode 2017-2021



Sumber: Depot Ayu Mandiri, 2022

Penjualan pada Depot Ayu Mandiri ini mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pemimpin Depot Ayu Mandiri, usaha yang dijalankan belum melakukan penyusunan anggaran yang baik dan benar dikarenakan pemimpin maupun karyawan belum cukup memahami mengenai anggaran secara mendalam, serta pembukuannya hanya sebatas barang yang terjual saja tanpa memasukan biaya operasional dalam pembukuan tersebut, dimana pencatatan biaya operasional itu dapat dikatakan memiliki peran yang penting dalam pembukuan. Sehingga dampak pada usaha yang dijalankan belum memiliki pedoman kerja untuk mencapai target yang diinginkan setiap bulannya.

Sumber daya manusia yang mengelola pencatatan perusahaan seharusnya memiliki pengetahuan dasar mengenai anggaran operasional, namun pada kenyataannya sumber daya manusia yang ada pada perusahaan tidak memiliki pengetahuan dasar tersebut.

Penyusunan anggaran ini dianggap penting karena dapat memberikan informasi ketika mengalami peningkatan atau penurunan pada penjualan. Anggaran juga diperlukan untuk mengklasifikasi biaya-biaya apa saja yang di

keluarkan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, sehingga perusahaan dapat menentukan biaya produksi yang tepat. Depot Ayu Mandiri juga belum melakukan pengklasifikasian biaya-biaya produksi sehingga perusahaan tidak mengetahui harga jual yang tepat. Harga jual hanya ditentukan berdasarkan asumsi dari pemimpin tanpa memperhatikan faktor-faktor lain seperti kondisi pasar yang tidak menentu dan harga bahan yang selalu meningkat. Tanpa ada anggaran, perusahaan tidak mampu memprediksi volume penjualan untuk periode berikutnya. Akibatnya, harga jual produk meningkat namun permintaan barang sedikit. Maka dari itu perusahaan memerlukan penyusunan anggaran guna menghindari pengeluaran biaya yang berlebihan meskipun permintaan barang sedikit, maka dari itu perlu dilakukan penyusunan anggaran pada Depot Ayu Mandiri.

Melalui penyusunan anggaran operasional maka dapat diketahui hal-hal yang sangat penting, salah satunya yaitu bisa melihat laba rugi pada Depot Ayu Mandiri. Dengan demikian perusahaan dapat terus bertahan serta semakin berkembang apabila pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas mengenai “Penyusunan Anggaran Operasional Pada Depot Ayu Mandiri”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut: “Bagaimana penyusunan anggaran operasional yang tepat bagi Depot Ayu Mandiri?”

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana penyusunan anggaran operasional yang tepat bagi Depot Ayu Mandiri sebagai alat perencanaan dan pengendalian.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penulisan proposal laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam mata kuliah Budgeting dalam menghitung anggaran operasional agar dapat diimplementasikan ke dunia kerja berdasarkan teori-teori yang telah dipelajari.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan positif bagi Depot Ayu Mandiri dan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menyusun anggaran operasional.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai sumber referensi bagi rekan-rekan mahasiswa dan pihak lainnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut.